

Pendampingan Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi pada Anak Usia Dini di Rumah

Received : 23/01/2024 | Review : 01/02/2024 s.d 7/02/2024 | Published 29/02/2024

Alfi Salma Fauziya¹, Fitria Himatul Aliyah² dan Shabilla Aulia Kurnia³

¹, TK PGRI Merpati Kindergarten, Indonesia

Email: alfifauziya25@gmail.com

², TK PGRI Merpati Kindergarten, Indonesia

Email: fitriahimatulaliyah23@gmail.com

³, TK PGRI Merpati Kindergarten, Indonesia

Email: shabillakurnia2002@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the extent of parental support for children in using technology, so that children are able to use gadgets according to their needs and avoid the negative impacts of technology. Meanwhile, this research method is descriptive qualitative using observational data collection techniques from one of the student parents at PGRI Merpati Kindergarten. The results of the research show that mentoring the use of technology for young children at home by parents has long been recommended by the school. Parents always monitor and participate in the use of gadgets, so that children do not become too addicted and also avoid the negative effects of gadgets. Parents also make sure that when an advertisement suddenly appears containing pornography, they immediately close it.

Keywords: *Children, Parents, Gadget Assistance, Technology*

PENDAHULUAN

Kehidupan saat ini tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi yang pesat. Lewat perkembangan teknologi yang semakin canggih, berita dari berbagai belahan dunia kini dengan mudah diakses oleh siapa saja. Hal ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, karena mereka dapat memperoleh informasi yang penting dan relevan dengan cepat. Berkat kemajuan teknologi (globalisasi), kita dapat dengan cepat mengetahui perkembangan zaman. Menurut Princeton N. Lyman (2000) globalisasi sebagai pertumbuhan yang sangat cepat dan saling ketergantungan anat berbagai negara di dunia dalam hal perdagangan serta keuangan. Sedangkan menurut Thomas L.

Friedman (2000) globalisasi memiliki dimensi ideologi dan teknologi, dimensi ideologi mencakup kapitalisme serta pasar bebas, sementara dimensi teknologi meliputi teknologi informasi yang telah menyatukan dunia. Kemajuan teknologi yang luar biasa ini tentunya telah mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan. Dalam kehidupan umat manusia, terdapat berbagai peradaban dan kebudayaan yang memberikan warna pada setiap individu.

Perubahan ini benar-benar berdampak besar pada transformasi. Manusia menggunakan teknologi digital secara bebas dan teratur. Internet telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi dengan dunia. Teknologi televisi telah memberikan kita akses ke berbagai program dan informasi yang sebelumnya sulit diakses. Telepon memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dengan cepat dan efisien. Dan internet telah membuka pintu bagi kita untuk terhubung dengan ribuan orang, mendapatkan pengetahuan baru, dan menjalankan bisnis melalui online. Kemajuan teknologi ini telah mengubah dunia menjadi lebih terhubung dan memberikan kita akses ke sumber daya yang sebelumnya hanya dapat diimpikan. Kemajuan teknologi komunikasi telah memberikan pengaruh besar pada berbagai pandangan.

Menjadi orang tua adalah salah satu tahap penting dalam kehidupan seorang individu. Hal ini mencakup banyak tanggung jawab dan peran yang harus dijalankan oleh setiap orang tua. Menjadi orang tua berarti memiliki tanggung jawab untuk merawat, mendidik, dan melindungi anak-anak mereka. Selain itu, menjadi orang tua juga berarti menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Sebagai orang tua, sangat penting untuk memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada anak-anak kita. Kita harus bersedia mendengarkan mereka, menghargai pendapat mereka, dan membantu mereka mengatasi tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi. Selain itu, kita harus memberikan latihan dan bimbingan yang diperlukan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan potensi mereka.

Disamping itu, menjadi orang tua juga berarti harus menjadi pengambil keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Kita harus mengambil keputusan tentang pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari anak-anak kami. Kita harus

memiliki keseimbangan antara memberikan kebebasan kepada anak-anak kita untuk belajar dan menjelajahi dunia, namun tetap mengatur batasan yang sehat. Menjadi orang tua juga membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena kita akan menghadapi beberapa tantangan dan rintangan dalam membesarkan anak-anak. Para orangtua harus siap untuk menghadapi masa sulit, seperti pertengkaran anak-anak atau masalah perilaku. Namun, juga harus tetap tenang dan sabar, tetap mengedepankan komunikasi yang baik dan mencari solusi bersama.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi perhatian khusus dalam ketercapaian perkembangan anak dan prestasi anak (Yusuf, R. N., & Qomariah, D. N., 2023). Kehadiran dan keterlibatan orang tua sangat penting dalam kehidupan anak-anak. Melalui pendidikan yang baik dan kasih sayang yang tulus, para orang tua dapat membantu anak-anak kita tumbuh dan berkembang menjadi individu yang kuat, bahagia, dan sukses. Oleh karena itu, menjadi orang tua adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat berarti dan penting bagi setiap individu. Pada waktu yang lampau, orang tua masih mengizinkan anak-anak mereka untuk bermain diluar rumah.

Namun, saat ini orang tua lebih mempercayai teknologi digital sebagai sarana permainan bagi anak. Banyak orang tua yang kemudian berlomba memberikan akses teknologi digital pada anak-anak mereka dan memberikan teknologi digital langsung digengaman anak. Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat, terutama di kalangan remaja. Jika dulu kita lihat para siswa bersekolah dengan hanya membawa buku - buku pelajaran ataupun alat tulis, kini para siswa berangkat sekolah dengan gawai sebagai bawaan wajib mereka. Ditambah dengan dampak pasca COVID-19 yang mendukung pembelajaran menggunakan gawai.

Memberikan alat komunikasi seperti gawai kepada anak, sesungguhnya bukan hal yang salah, karena dengan gawai tersebut, mungkin orang tua berharap komunikasi dengan sang anak lebih mudah dan lancar. Akan tetapi, hal tersebut menjadi boomerang ketika ternyata gawai tersebut disalah gunakan oleh anak untuk hal-hal yang negatif seperti menyimpan foto-foto ataupun video yang tidak baik, sehingga dengan gawai

tersebut berdampak negative pada anak seperti terjadinya pergaulan bebas, menurunnya prestasi belajar bahkan juga bisa terjadi anak mengambil uang ataupun barang berharga milik orang tuanya tanpa izin hanya untuk membeli pulsa. Karena itu, orang tua hendaknya benar-benar mempertimbangkan matang-matang segala dampak yang akan timbul sebelum memutuskan untuk memberikan gawai ataupun benda-benda yang sekiranya berdampak negatif terhadap perkembangan anaknya. Maka dari itu pendampingan orang tua dalam pemanfaatan teknologi sangatlah penting terutama bagi anak usia dini. “Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital” memaparkan secara naratif tentang peran teknologi komunikasi, determinasi teknologi, motif orang tua memberikan teknologi pada anak usia dini, dampak positif dan negative teknologi bagi anak, peran orang tua di era digital (Alia & Irwansyah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mejabarkan sesuatu permasalahan dengan metode yang sudah di tetapkan dengan realita, kondisi di lapangan. Penelitian ini mendeskripsikan dari berbagai sumber yang berbentuk variabel dari permasalahan yang dijadikan objek penelitian (Burhan Bungin, 2005: 48-49). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi terhadap objek penelitian. Objek penelitiannya yaitu para orang tua siswa di TK PGRI Merpati. Pengumpulan data yang menjadi objek penelitian ditambah dengan metode kepustakaan, dalam pelengkapan dari sumber pustaka yang digunakan dalam memperjelas pembahasan. Kepustakaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat sebuah defenisi dari suatu permasalahan, yang bersumber dari berbagai media buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan objek penelitian (M. Nizar, 2003:27). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan Masyarakat, termasuk dalam ruang lingkup keluarga. Tidak bisa dihindari

bahwa kemajuan teknologi saat ini terutama berbasis layanan internet memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga. Melalui gadget seperti smartphone, laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses jaringan internet kapan pun dan dimana pun. Orang tua berperan penting dalam perkembangan komunikasi anak usia dini, khususnya anak balita (bayi dibawah lima tahun). Salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang adalah dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak. Melalui pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak.

Setelah melakukan observasi kepada orang tua murid di satuan Pendidikan TK PGRI Merpati, mendapatkan beberapa informasi terkait pendampingan orang tua dalam pemanfaatan teknologi oleh anak di rumah. Hasil penelitian kami menemukan bahwa ternyata para orang tua melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh anaknya dengan cara memberikan batas waktu penggunaan gadget. Dalam aturan rumah tangga terkait penggunaan teknologi, beliau mempunyai komitmen yang konsisten setiap harinya terhadap pemanfaatan teknologi di rumah. Langkah yang diambil untuk mengajarkan anak tentang penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab yaitu dengan tidak terlalu lama ketika menggunakan gadget, memilih aplikasi yang digunakan anak, melakukan perjanjian tertentu bila anak menggunakan gadget terlalu lama maka akan mendapatkan sanksi dengan cara mengambil gadget dari anak atau mematikan jaringan WiFi. Para orang tua terlibat aktif dalam kegiatan bermain gadget bersama anak sekaligus memantau aplikasi yang anak gunakan. Mereka menjelaskan kepada anak mengenai pentingnya etika seperti menghormati privasi dan tidak melakukan cyber bullying. Pengalaman positif yang didapatkan anak dari pemanfaatan teknologi yaitu anak bisa membuat notasi menjadi lagu menggunakan pianika online seperti nada klakson bis. Pengalaman negative para orang tua temukan ketika anak bermain gadget tiba-tiba muncul iklan yang tidak senonoh (pornografi), tetapi anak paham iklan tersebut tidak boleh dilihat sehingga anak langsung

menutup iklan tersebut. Adapun perencanaan yang dilakukan para orang tua lakukan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan panduan yang relevan kepada anak yaitu terus melakukan pengontrolan ketika anak bermain gadget supaya anak tidak terlalu kecanduan dan selalu memantau aplikasi permainan yang digunakan anak.

Hasil wawancara juga memperlihatkan bahwa dengan adanya pendampingan yang dilakukan orangtua, maka perilaku anak dapat dikendalikan dalam penggunaan gawai. Anak-anak dapat mengikuti aturan dari orangtua yang membatasi penggunaan gawai yaitu selama 15 hingga 30 menit dan hanya membuka konten atau aplikasi-aplikasi yang diperbolehkan oleh orangtua saja. Anak-anak yang merasakan peran orangtua yang terlibat mendampingi juga lebih mudah memahami informasi positif yang diperoleh dari internet. Anak dapat memilah konten positif dan negatif yang dapat dimanfaatkan, karena orangtua sudah memberikan informasi dan pemahaman saat mendampingi anak.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pendampingan pemanfaat teknologi terhadap anak usia dini di rumah oleh para orang tua sudah sejaklama dianjurkan oleh pihak sekolah. Para orangtua selalu memantau dan ikut serta dalam penggunaan gadget, sehingga anak tidak terlalu kecanduan dan juga terhindar dari efek negative gadget. Para orang tua juga memastikan pada saat tiba-tiba muncul iklan yang bermuatan pornografi langsung menutupnya.

Revolusi industri 4.0 menandakan adanya pengaruh globalisasi saat ini diantaranya semakin mudahnya masyarakat mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hal ini membawa pengaruh positif maupun pengaruh negatif khususnya dalam ranah pendidikan keluarga. Era Revolusi Industri 4.0, disebut juga era cyber atau era tanpa sekat dan batasan ruang dan waktu, merangsang sekaligus menumbuhkan kemajuan sains technology yang menghasilkan penciptaan mesin pintar, robot otonom, bahkan Artificial Intelligent (AI). Era ini banyak memberikan kesempatan-kesempatan baru dalam segala bidang dan sekaligus melahirkan tantangan-tantangan yang kompleks dan sulit. Sehingga

menuntut kualitas SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan juga dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini maka keluarga merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga. Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Selaras dengan pendapat Suhada (2016) orangtua merupakan guru pertama dan yang paling berperan bagi pendidikan anak. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya.

KESIMPULAN

Dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas kesehariannya terutama dalam mengakses informasi dengan cepat. Tentunya kemajuan teknologi tersebut harus disikapi secara bijak dan tepat agar memberikan manfaat bagi keluarga terutama dalam mendidik anak. Kemajuan teknologi modern yang begitu pesat telah memasyarakatkan produk-produk teknologi digital baru seperti smartphone, komputer, berbagai jaringan sosial maya yang kesemuanya terkoneksi menggunakan Internet, menawarkan aneka jenis hiburan bagi tiap orang tua, kaum muda, dan juga anak-anak. Namun tentunya alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya. Selain itu, bukan hanya dampak negatif saja yang ditemukan, tetapi banyak dampak positif juga yang anak temukan. Anak bisa mengeksplor dirinya mengenai hal-hal positif melalui gadget. Orang tua juga sangat berperan terhadap pemanfaatan teknologi oleh anak di rumah.

REFERENSI

- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [pendampingan orang tua terhadap anak kecil dalam penggunaan teknologi digital]. *Poliglot: Jurnal Ilmiah*, 14 (1), 65-78.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1), 82-96.

- Iskandar, B., Syaodih, E., & Mariyana, R. (2022). Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4192-4201.
- Kurnia, SA, Fauziya, AS, Rahayu, M., & Badriyah, UL (2022). Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Berurutan Di Tk Pgri Merpati Pangandaran. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Usia Dini)*, 1 (2), 139-142.
- Nurhayati, N., Aslam, A., & Susilawati, S. (2023). Penggunaan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Kota Singkawang. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485-500.
- Princeton N. Lyman, 2000. Globalization and the demands of governance, *Georgetown Journal of International Affairs*: (Winter/Spring), Premier Issue.
- Susanti, S. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 65-76.
- Thomas L. Friedman (2000). Globalisasi "The World Is Flat". Cet. 2, Dian Rakyat
- Ulfa, S. (2017). Pamanfaatan teknologi bergerak sebagai media pembelajaran anak usia dini. *Edcometch: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Warisyah, Y. (2019). Pentingnya "pendampingan dialogis" orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. In *Seminar Nasional Pendidikan 2015* (pp. 130-138).
- Wasi'ah, N., & El Yunusi, M. Y. M. (2023). Pendampingan Orang Tua Dalam Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(11).
- Yusuf, R. N. ., & Qomariah, D. N. (2023). Kontekstualisasi Keterlibatan Orang Tua melalui Sharing Session pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10584-10596. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3274>
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi orangtua terhadap hadirnya era teknologi digital di kalangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254-264